

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN
EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DI SMP NEGERI 29 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**GALIH SUMANTRI
NIM. 20232049/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIHK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Problematika Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 29 Padang
Nama : Galih Sumantri
NIM/TM : 20232049/2020
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Juli 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yensharti, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19680321 199803 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

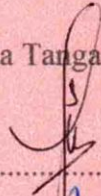
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Problematika Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband
di SMP Negeri 29 Padang

Nama : Galih Sumantri
NIM/TM : 20232049/2020
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Agustus 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yensharti, S.Sn., M.Sn.	1..... 
2. Anggota	: Irdhan Epria Darma, Putra, M.Pd.	2..... 
3. Anggota	: Olan Yogha Pratama, M.Pd.	3..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galih Sumantri
NIM/TM : 20232049/2020
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Problematika Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 29 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Galih Sumantri
NIM/TM. 20232049/2020

ABSTRAK

Galih Sumantri, 2026. Problematika Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 29 Padang. Skripsi S1 Departemen Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, serta kepribadian peserta didik secara menyeluruh. Di SMP Negeri 29 Padang, ekstrakurikuler drumband adalah salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang cukup populer dan digemari banyak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband yang ada di SMP Negeri 29 Padang. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi lapangan (*field research*) dan studi pustaka (*literature review*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan drumband masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana seperti alat musik yang rusak dan tempat latihan yang tidak memadai, rendahnya kompetensi pelatih yang sebagian besar tidak berlatarbelakang seni musik, serta kurangnya motivasi dan disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan. Faktor-faktor ini saling berhubungan dan berdampak langsung terhadap rendahnya kualitas dan keberlanjutan kegiatan. Temuan ini menekankan pentingnya dukungan dari pihak sekolah dalam perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, serta perlunya peningkatan kapasitas pembina untuk menciptakan kegiatan yang lebih efektif dan menarik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 29 Padang”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Musik, Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan usaha sebaik mungkin agar penelitian ini mencapai kualitas yang optimal. Sepanjang pelaksanaan penyusunan skripsi, penulis memperoleh beragam informasi, arahan, dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang sangat berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Oleh karena itu, penulis sangat menghargai segala masukan dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini serta perkembangan ilmu pengetahuan. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada orangtua terkasih, Bapak Tjipto Leksono dan Ibu Wahyu Indriani, yang senantiasa memberikan doa, bimbingan, nasihat, dukungan moril maupun materiil, dan motivasi tiada henti sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga pada tahap ini.
2. Dr. Yensharti, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta ide yang tanpa

batas, sehingga membuka pengetahuan kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.

3. Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. dan Olan Yogha Pratama, M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukkan dalam skripsi ini. Terimakasih telah membantu dalam memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Ketua Departemen Sendratasik yang memberikan bantuan administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
5. Terimakasih juga kepada staf dosen, tata usaha/karyawan Departemen Sendratasik yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
6. Terimakasih untuk nona yang ber-NIM 20232045 telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama perkuliahan dan selama proses pengerjaan Tugas Akhir. Terimakasih telah berkontribusi dalam penulisan ini, menjadi support sistem, meluangkan waktu, tenaga, maupun pikiran dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis, dan mendukung setiap emosional penulis. Terimakasih telah menjadi perjalanan hidup penulis hingga saat ini.
7. *Big Thanks* untuk sobat-ku, Irsyad Yuki Syahputra dan Amalia Azzahra Kamal yang juga membantu dalam segala urusan administrasi, menuntun setiap langkah yang harus dilakukan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terimakasih udah meluangkan waktunya untuk menemani selama proses penyelesaian skripsi.

8. Teman-teman angkatan 2020 Sendratasik terkhusus prodi Pendidikan Musik yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan warna dalam hidup penulis semasa perkuliahan, berjuang bersama-sama, dan juga mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah memberi dukungan moril kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis berharap, semoga penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan untuk menulis penelitian lainnya.

Padang, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Penelitian Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Ekstrakurikuler	10
2. Ekstrakurikuler Drumband.....	11
3. Problematika Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband.....	13
C. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Instrumen Penelitian.....	16
C. Objek Penelitian	16
D. Teknik Pengumpulan Data	16
E. Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 29 Padang.....	23
C. Deskripsi Data	24

a.	Perekrutan Peserta Drumband.....	25
b.	Jadwal Latihan Drumband	26
c.	Materi Lagu Drumband.....	26
d.	Tenaga Pembina/Pelatih.....	33
D.	Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	42
B.	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....		45
LAMPIRAN.....		47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Halaman SMP Negeri 29 Padang	19
Gambar 2. Partitur lagu Gundul Pacul.....	28
Gambar 3. Alat musik snare yang rusak di SMP Negeri 29 Padang	30
Gambar 4. Lapangan di SMP Negeri 29 Padang.....	32
Gambar 5. Tempat penyimpanan alat musik drumband dan alat olahraga	33
Gambar 6. Wawancara dengan pembina Ekstrakurikuler Drumband SMP Negeri 29 Padang (Widia Agustin, S.Pd.).....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah sudah mengembangkan program pendidikan yang berfokus pada pengembangan bakat dan minat siswa yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan sekolah untuk membina potensi, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik secara optimal di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai "Aktivitas di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan murid." (KBBI).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar program kelas atau jam pelajaran yang dimaksudkan untuk memperkaya dan memperluas wawasan dan keterampilan siswa. Kegiatan yang dilakukan antara lain mendukung program intrakurikuler seperti pengembangan pengetahuan, keterampilan berpikir, hobi, minat, dan sikap. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler erat kaitannya dengan manajemen kurikulum. (Suryosubroto, 2002: 288-290).

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi peserta didik. Mujahidin (2005: 9) menuturkan, manfaat kegiatan bagi peserta didik adalah peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab, mampu mengatur waktu dengan baik, mandiri serta dapat bekerja sama dengan rekan se-tim dan banyak orang. Hal-hal tersebut tentu akan membantu terbentuknya karakter

siswa menjadi pribadi yang baik. Selain itu, kegiatan ini juga dapat mengurangi tingkat stress pada siswa ketika jenuh dalam jam pelajaran intrakurikuler.

Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah membutuhkan sarana dan prasarana pendukung. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan yang dimaksud adalah fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Pentingnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pendidikan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk memperkuat proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana tersebut adalah ketersediaan tempat dan waktu pelaksanaan, yang didukung juga oleh banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan, media atau alat pendukung, dan materi-materi yang akan dijadikan sebagai bahan latihan bagi peserta didik.

Ketersediaan pembina/pelatih yang kompeten juga merupakan salah satu syarat penting yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Pembina atau pelatih yang berkompeten akan membuat kegiatan ekstrakurikuler berjalan lebih baik. Hal ini dikarenakan tidak sedikit pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang belum maksimal akibat ketidaktahuan pembina dan pelatih dalam membantu mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Adanya pembina atau pelatih penting dalam memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai pendukung keberhasilan pelaksanaan

kegiatan ini. Selain melakukan pelatihan, pembina/pelatih harus memiliki tujuan, metode, materi, dan sarana dalam pengajarannya. Dalam melaksanakan ekstrakurikuler, pembina/pelatih diharapkan memberikan pengajaran dengan berbagai macam metode, dengan maksud dan tujuan supaya pembelajaran yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa.

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK di antaranya adalah basket, futsal, *English Club*, PMR, pramuka, paskibra, dan seni musik. Hal ini disesuaikan dengan ketersediaan tenaga pembina/pelatih, sarana/alat musik, dan prasarana/tempat latihan ekstrakurikuler yang dimiliki pihak sekolah, sehingga setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda. Pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik dibagi menjadi beberapa ekstrakurikuler cabang yang mencakup drumband, paduan suara, musik tradisional, dan lain sebagainya.

Drumband adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler cabang seni musik yang cukup populer sehingga banyak diminati oleh siswa. Ekstrakurikuler ini merupakan salah satu usaha sekolah dalam memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kreativitas, memperkaya wawasan musik nusantara, dan memperluas kemampuan siswa dalam bermusik. Berbeda dengan marching band, drumband lebih fokus pada permainan perkusi daripada gerakan yang terkoordinasi. Drumband biasanya memainkan instrumen perkusi seperti snare drum, triple tom, tenor drum, tom drum, bass drum, bellyra, dan simbal. Sedangkan marching band menggabungkan instrumen perkusi dengan instrumen tiup seperti brass dan woodwind.

Tujuan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband yaitu untuk menambah pengetahuan siswa dalam seni musik yang belum didapatkan melalui kegiatan intrakurikuler, mengembangkan apresiasi terhadap seni musik, membantu siswa menumbuhkan kerjasama, membangun kedisiplinan seperti tepat waktu saat latihan, dan kekompakkan dalam mengatur tempo saat bermain alat musik. SMP Negeri 29 Padang merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband yang dilaksanakan di SMP Negeri 29 Kota Padang memiliki kegiatan beraneka ragam; mengikuti festival MTQ, mengikuti beberapa perlombaan tingkat sekolah, dan setiap hari senin saat upacara bendera SMP Negeri 29 Padang juga rutin menggunakan iringan musik dari anggota ekstrakurikuler drumband. Namun dari banyaknya kegiatan yang ada, masih terdapat masalah dalam pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan sarana/alat musik pendukung, ketersediaan prasarana atau tempat melaksanakan latihan drumband, tenaga pelatih atau pengajar yang kurang kompeten, peserta yang jenuh, serta pemilihan peserta yang tidak melakukan tes keterampilan.

Keterbatasan fasilitas/ peralatan dan instrumen yang belum memadai juga masalah yang divalidasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Tio Augusto (2024). Dalam penelitiannya menyatakan, meskipun alat instrumen yang tersedia boleh dikatakan cukup lengkap, namun sebagian alatnya rusak dan tidak layak untuk digunakan. Pentingnya fasilitas, secara langsung sangat memengaruhi efektivitas dan kualitas dari kegiatan ekstrakurikuler.

Jenuh atau bosan juga termasuk permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Mengutip penelitian yang dilakukan Heri (2017), jenuh yang didapat oleh siswa dikarenakan kesulitan siswa dalam melakukan latihan, dan oleh pembina sering mengiming-imingi sekolah akan banyak mengikuti perlombaan, yang pada kenyataannya tidak pernah. Pada akhirnya siswa pun perlahan namun pasti, meninggalkan ekstrakurikuler drumband tersebut, dan lebih memilih masuk ke ekstrakurikuler lain atau tidak mengikuti ekstrakurikuler sama sekali. Selain daripada alasan tadi, jenis latihan yang monoton membuat siswa bosan dengan kegiatan drumband ini.

Masih dengan penelitian yang sama, ditemukan tantangan lainnya yaitu keterbatasan pelatih yang kompeten dan profesional. Penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian pelatih dapat terjadi sekitar dua hingga tiga kali dalam satu semester. Tidak semua sekolah memiliki pembina atau pelatih yang memiliki keahlian khusus di bidang musik. Kekurangan ini menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler drumband tidak dapat berjalan dengan baik, karena siswa tidak mendapatkan bimbingan yang tepat untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka.

Sosialisasi mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler drumband juga masih kurang. Siswa-siswi yang belum sepenuhnya menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari partisipasi dalam kegiatan ini membuat siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband ini. Seperti yang telah diketahui, bahwa seni musik tidak hanya mengembangkan keterampilan artistik, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan sosial, disiplin, dan kerjasama tim.

Berdasarkan berbagai masalah yang terjadi saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Problematika Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 29 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Problematika pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 29 Padang
2. Keterbatasan sarana/alat musik
3. Ketersediaan prasarana/tempat latihan yang mendukung
4. Keterbatasan kompetensi tenaga pelatih dan pembina
5. Perekrutan peserta drumband
6. Kejenuhan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband

C. Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih fokus, efektif, dan jelas maka perlu adanya batasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada problematika pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 29 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Problematika dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 29 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu membantu sekolah dan peneliti lain mengambil kebijakan, dengan memahami faktor-faktor penghambat dalam melaksanakan ekstrakurikuler drumband yang berdampak kepada kegagalan atau keberhasilannya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Menjadi pedoman referensi penulis tentang masalah yang mungkin terjadi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan ekstrakurikuler drumband agar mengurangi masalah atau hambatan.
3. Menambah koleksi literatur kepustakaan bagi Universitas Negeri Padang tentang problematika pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMP di Kota Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang problematika pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Padang, dengan melihat hasil studi literatur dan pengamatan lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 29 Padang masih menghadapi kendala signifikan pada aspek sarana/alat musik, prasarana/tempat latihan, kompetensi pembina, proses perekrutan anggota, serta kedisiplinan peserta.
2. Kondisi alat musik yang sebagian rusak dan ketidakseimbangan antara pemain melodis dan perkusi memengaruhi kualitas latihan dan penampilan, sehingga menghambat pencapaian tujuan pembelajaran musical.
3. Kompetensi pembina yang belum sepenuhnya memadai dalam mengajarkan teknik dasar menyebabkan pendekatan latihan lebih bersifat korektif daripada preventif, sehingga progres teknik peserta menjadi lambat.
4. Perekrutan anggota tanpa seleksi keterampilan dan mekanisme kedisiplinan yang longgar menurunkan efektivitas latihan dan motivasi peserta secara umum.

5. Masalah-masalah tersebut bersifat saling terkait dan memerlukan penanganan terpadu baik dari pihak pembina maupun pihak sekolah.

Beberapa hal yang disebutkan di atas merupakan kendala yang sangat berarti bagi keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler drumband yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang problematika pelaksanaan ekstrakurikuler drumband tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 kota Padang dengan melihat hasil studi literatur dan pengamatan lapangan, maka bagi sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler drumband disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah/Pengelola Sekolah
 - a. Melakukan inventarisasi menyeluruh terhadap kondisi alat musik dan menganggarkan perbaikan atau pengadaan alat yang prioritas (terutama instrumen melodis).
 - b. Menyediakan ruang penyimpanan khusus yang aman, kering, dan terorganisir untuk memperpanjang usia pakai alat.
 - c. Menetapkan kebijakan pendukung (anggaran kecil, kerja sama antar sekolah, sponsor) guna pemeliharaan alat dan fasilitas.
2. Untuk Pembina/Pelatih
 - a. Bisa mengikuti pelatihan teknik drumband dan metode pengajaran musik agar kemampuan pembinaan meningkat.

- b. Menyusun silabus latihan yang berstruktur: pemanasan, pengembangan teknik dasar, latihan divisi, dan latihan gabungan disertai target dan evaluasi tiap pertemuan.
 - c. Menerapkan prosedur seleksi anggota yang sederhana tetapi efektif untuk memastikan keseimbangan divisi (melodis vs perkusi).
3. Untuk Peserta dan Orang tua
- a. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya disiplin latihan (ketepatan waktu, tugas rumah untuk mempelajari materi).
 - b. Orang tua dapat diberi informasi berkala untuk mendukung latihan anak di rumah.
4. Untuk Penelitian Selanjutnya
- a. Disarankan penelitian lanjutan menggunakan metode yang lebih kuantitatif (mis. kuesioner skala) untuk mengukur pengaruh spesifik tiap faktor terhadap prestasi drumband.
 - b. Kajian komparatif antar sekolah di daerah berbeda dapat memperkaya rekomendasi manajerial.

Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan latihan drumband yang lebih profesional, nyaman, dan berkelanjutan, sehingga ekstrakurikuler ini benar-benar menjadi sarana pengembangan musikalitas dan karakter positif bagi siswa SMP di Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Academy, S. (2024, Februari 24). Dipetik Oktober 17, 2024, dari <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/manfaat-ekstrakurikuler-musik-di-sampoerna-academy/>
- Agusto, T. (2024). Metode Latihan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band untuk Musik Upacara di SMP Negeri 20 Padang. *EDUMUSIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan Musik*.
- Aulia, H. F. (2017). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 15 Padang*. Padang.
- Mentari, E. G. (2019). *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler*. Temanggung: Pustaka Indonesia.
- Mujahidin, E. (2005). *Pesantren Kilat Alternatif Pendidikan Agama Luar Sekolah*. Jakarta: Pustaka Al-Kaustar.
- Mulyana, & Deddy. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naky, A. K. (2021). Analisis Lagu Anak-Anak Ciptaan A.T. Mahmud. *Jurnal Sendratasik*.
- Prasetyo, E. H. (2015). Penggunaan Solfegio pada Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 8 Padang. *E-Jurnal Sendratasik*.
- Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Kab. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Rafendi, A. R. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 11 Padang*. Padang.
- Rajasa, S. (2002). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Karya Utama.
- Roffiq, A. (2017). Media Musik dan Lagu pada Proses Pembelajaran. *JPDI*, 35-40.
- Setiawan, N., & Raharjo, E. (2015). Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Vokal dan Drum pada Kegiatan Ekstrakurikuler Band dengan Metode Ear Training pada Siswa SMPN 3 Semarang. *Jurnal Unnes-Jurnal Seni Musik*, 8.
- Shilviana, K. F. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.